

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Memasuki Abad XX di Indonesia, terutama di Pulau Jawa perjuangan menegakkan agama Islam dengan cara melalui perdagangan, pendidikan, perkawinan dan islamisasi kultural. Umat Islam mulai saat ini menyadari bahwa cita-cita yang demikian besar hanya akan dapat diperjuangkan yang namanya "organisasi". Maka bermunculanlah berbagai gerakan pembaharuan dalam bidang politik kenegaraan, seperti Partai Syarikat Islam, Partai Islam Indonesia (PII), Partai Islam Masyumi, Partai Muslimin Indonesia, maupun yang bergerak dalam bidang sosial kemasyarakatan seperti Al-Islah wal-Irsyad atau terkenal Al-Irsyad, Persatuan Islam (Persis) dan Muhammadiyah.

Muhammadiyah Sebagai Gerakan Amar Ma'ruf Nahi Munkar yang lahir pada 18 November 1912 senantiasa berusaha dengan masyarakat sebagai medan juangnya. Gerakan Muhammadiyah berkiprah di tengah-tengah masyarakat bangsa Indonesia dengan membangun berbagai ragam amal usaha yang benar-benar dapat menyetuh hajat. Organisasi Muhammadiyah membuat peraturan sistematis dan rapih dari pusat hingga keadiah pelosok desa sesuai dengan Anggaran Dasar Rumah Tangga Muhammadiyah

1. Dalam bidang Pendidikan dari segi kualitas dan kuantitas dapat dilihat bahwa pada masing-masing sekolah Muhammadiyah yang ada di Metro Barat dari tahun 2006-2020 terus mengalami peningkatan dari segi jumlah siswa baik untuk tingkatan SD-SMA, yang perlu dilihat dari segi peningkatan jumlah siswa hal lain yang perlu dilihat yaitu kuantitas dari segi sarana dan prasarana. Pada kurun waktu 2006-2020 amal usaha Muhammadiyah di bidang Pendidikan Metro Barat terus melakukan pembangunan baik berupa penambahan Gedung atau fasilitas lainnya yang menunjang berlangsung kegiatan belajar mengajar.

Kemudian dari segi kualitas periode 2006-2020 adanya kualitas yang berkaitan dengan mutu Pendidikan di sekolah Muhammadiyah Metro Barat yaitu dengan keberhasilan siswa dan siswi berupa prestasi baik itu pada bidang akademik maupun non akademik. Hal ini menjadi bukti bahwa amal usaha Pendidikan Muhammadiyah Metro Barat tidak hanya mengalami kenaikan jumlah/kualitasnya saja tetapi juga memperhatikan kualitas pendidikan

2. Dalam Bidang sosial di periode 2006-2010 belum mengalami perkembangan, karena di periode ini fasilitas dan jumlah tenaga pendidik yang berada di panti asuhan budi utomo belum sepenuhnya maksimal dan jumlah anak-anak yang berada di panti asuhan belum banyak. masuk tahun 2011-2015 ada peningkatan sedikit, masuk tahun 2014 mengalami penurunan yang sedikit dengan jumlah anak panti 60 orang dan di tahun 2015 mengalami penurunan yang sangat drastis hal ini dikarenakan ketua Panti Asuhan Memberlakukan peraturan yang sangat ketat tidak sembarang anak panti asuhan menitipkan anaknya ke dalam panti. perkembangan amal usaha di bidang sosial mulai mengalami peningkatan yang signifikan periode 2016-2020 dengan adanya pemugaran bangunan lama dan dibangun fasilitas yang memadai sehingga jumlah anak—anak panti bertambah dan dinobatkan sebagai Panti asuhan terbaik se-lampung dan se-sumatra .

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Pengamanan Aset Muhammadiyah
Saat ini masih banyak aset PCM Metro Barat yang belum memiliki alas hak tanah atas nama Persyarikatan Muhammadiyah. Ini menjadi PR bersama agar aset tersebut aman dari pihak- pihak yang tidak bertanggung jawab.
2. Big Data Anggota Muhammadiyah
Pengumpulan Data Anggota Muhammadiyah belum maksimal, melalui kepemimpinan H. Kasimun, S.Ag., M.M mulai mendata kembali Anggota Muhammadiyah Metro Barat melalui laman website <http://www.pcmmetrobarat.org/2018/09/database-wargamuhammadiyahmetro-barat.html> sejak 2018 lalu Namun itu dinilai belum maksimal.
3. Majelis Belum Aktif
Dikarenakan aktifitas kerja dan kegiatan yang padat, masih banyak Majelis yang belum melaksanakan program kerjanya. Dan hal ini menjadi koreksi bersama
4. Agar dapat mencapai tujuan dakwah amar makruf nahi mungkar maka Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro perlu ditingkatkan dari segi sumber daya manusia dan keprofesionalan petugas dalam mengelola panti belum maksimal, sebagian masih rangkap fungsi dan kurangnya pembinaan secara *continue* berlanjut instansi terkait.